

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan karir merupakan salah satu tujuan penting dalam kehidupan seseorang karena tidak hanya memberikan stabilitas ekonomi, tetapi juga rasa puas serta kebermaknaan dalam bekerja. Upaya untuk mencapai karir yang sukses perlu dimulai sejak masa sekolah melalui pemahaman diri dan pengambilan keputusan pendidikan yang tepat. Robbins dan Judge (dalam Adiyono dkk., 2017) menjelaskan bahwa perencanaan karir yang baik umumnya terbentuk sejak usia muda melalui proses pemilihan jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan potensi individu. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menghadapi kebingungan dalam menentukan arah karir maupun jurusan yang akan dipilih setelah lulus. Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa di SMAN 1 Dukupuntang, di mana sebagian siswa belum memiliki kejelasan mengenai tujuan pendidikan lanjutan maupun rencana karirnya. Situasi ini menandakan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karir siswa, agar sekolah dapat memberikan layanan bimbingan yang lebih tepat sasaran.

Salah satu kunci dalam mencapai kesuksesan karir adalah pemilihan jurusan pendidikan yang tepat. Jurusan yang sesuai dengan potensi dan minat akan memudahkan individu dalam menempuh pendidikan, meningkatkan motivasi belajar, serta memperbesar peluang keberhasilan di dunia kerja. Holland (dalam Usmawati, 2019) menekankan bahwa kesesuaian antara pilihan pendidikan dan kepribadian sangat berpengaruh terhadap kepuasan akademik dan kesuksesan profesional.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 19 Desember 2024 melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa kelas XII SMAN

1 Dukupuntang, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan perkuliahan dan arah karir. Salah satu siswa mengaku awalnya tertarik pada Psikologi, namun akhirnya memilih Akuntansi setelah mendapat saran dari guru BK dan orang tua meskipun belum sepenuhnya yakin. Siswa lainnya menyatakan ingin mengambil jurusan Bahasa Inggris sesuai minatnya, tetapi orang tua menolak dan mengarahkan pada jurusan Hukum, sehingga ia menjalani pilihan tersebut tanpa pemahaman yang jelas mengenai perencanaan karirnya. Sementara itu, siswa lain yang berasal dari jurusan IPA mengungkapkan bahwa ia masih ragu menentukan jurusan kuliah karena belum mengetahui minat dan bakatnya sendiri, sehingga cenderung mengikuti keputusan orang tua. Temuan awal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu menentukan jurusan kuliah berdasarkan minat dan bakat pribadi, serta masih membutuhkan bimbingan dalam menyusun perencanaan karir yang sesuai.

Kesalahan dalam memilih jurusan biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya informasi, pengaruh orang tua atau teman, serta rendahnya kesadaran diri akan minat dan bakat pribadi. Lent, Brown, dan Hackett (2000) menjelaskan bahwa individu seringkali mengambil keputusan berdasarkan tekanan eksternal tanpa mempertimbangkan preferensi internal, sehingga berisiko memilih jalur yang tidak sesuai. Jika kesalahan dalam pemilihan jurusan ini terus dibiarkan, maka dampaknya bisa serius, seperti rendahnya motivasi belajar, prestasi akademik menurun, hingga timbulnya stres dan kebingungan karir (Saputra et al., 2024). Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Santrock (dalam Melinda, 2021) menyebutkan bahwa ketidaksesuaian ini bisa berkontribusi pada pengangguran terdidik dan menurunkan produktivitas individu dalam masyarakat.

Sebagai dasar nilai dalam Islam, Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk berusaha meraih kebaikan di dunia termasuk dalam

pendidikan dan pekerjaan. Hal ini sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Qashash ayat 77:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari kenikmatan dunia.”

Ayat ini menegaskan bahwa usaha untuk merencanakan masa depan termasuk karir dan pendidikan adalah bagian dari tanggung jawab manusia dalam memanfaatkan potensi yang telah Allah berikan.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, diperlukan perencanaan karir yang matang sejak dini. Perencanaan karir membantu individu memahami dirinya, mengeksplorasi berbagai pilihan, dan membuat keputusan pendidikan yang terarah. Gysbers dan Henderson (dalam Astuti dkk., 2020) menegaskan bahwa perencanaan karir yang efektif tidak hanya membimbing siswa dalam memilih jurusan, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana pemilihan jurusan yang tepat berperan penting dalam membentuk arah karir jangka panjang. Dengan mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, sekolah dapat merancang layanan bimbingan karir yang lebih tepat, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran mengenai hubungan antara pemilihan jurusan perkuliahan dan perencanaan karir siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi siswa agar mampu menentukan pilihan pendidikan secara lebih terarah, percaya diri, serta yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menjalani proses belajar di sekolah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pemilihan Jurusan Perkuliahan dengan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Dukupuntang.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui masalah yang teridentifikasi, pembatasan masalah yang diteliti dan pertanyaan penelitian yang akan dibahas, yakni sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian fenomena dan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa belum mampu mengenali minat dan bakat diri secara jelas, ditunjukkan oleh adanya siswa yang masih ragu menentukan jurusan kuliah dan akhirnya mengikuti saran orang tua atau guru meskipun tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Siswa kurang memiliki pemahaman yang matang mengenai tujuan pendidikan lanjutan, terlihat dari pengakuan bahwa mereka belum mengetahui jurusan yang sesuai serta belum memahami hubungan antara pilihan jurusan dan masa depan karir.
- c. Siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah perencanaan karir, dibuktikan dari pernyataan bahwa mereka belum mengetahui arah karir yang ingin dicapai meskipun sudah diarahkan memilih jurusan tertentu.
- d. Siswa kurang melakukan eksplorasi karir secara mandiri, terlihat dari kecenderungan mengikuti pendapat orang tua, guru, maupun teman tanpa mempertimbangkan informasi karir secara lebih luas atau sesuai dengan potensi diri.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan dan agar penelitian lebih terfokus, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada dua variabel

utama, yaitu pemilihan jurusan perkuliahan dan perencanaan karir. Penelitian ini hanya mengkaji bagaimana hubungan antara kedua variabel tersebut pada siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang, tanpa membahas faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi keluarga, prestasi akademik, atau pengaruh lingkungan sosial secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian berfokus pada persepsi, pengalaman, dan kecenderungan siswa dalam memilih jurusan perkuliahan serta bagaimana hal tersebut berkaitan dengan proses perencanaan karir mereka.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Seberapa besar tingkat pemilihan jurusan perkuliahan pada siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang?
- b. Seberapa besar tingkat perencanaan karir pada siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang?
- c. Apakah terdapat hubungan antara pemilihan jurusan perkuliahan dengan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pemilihan jurusan perkuliahan pada siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang.
2. Mengetahui tingkat perencanaan karir pada siswa kelas XII di SMAN 1 Dukupuntang.
3. Mengetahui hubungan antara pemilihan jurusan perkuliahan dengan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang.

D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pemilihan jurusan perkuliahan dan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga/ Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menjadikan peserta didik meningkatkan efektivitas program pendidikan dan layanan karir mereka, serta meningkatkan kesuksesan akademik dan profesional siswa mereka.

b. Peserta Didik

Memahami hubungan antara pemilihan jurusan perkuliahan dan perencanaan karir, siswa kelas XII SMAN 1 Dukupuntang dapat memanfaatkan wawasan ini untuk mengoptimalkan pengalaman pendidikan mereka, mempersiapkan diri untuk masa depan karir mereka, dan mencapai kesuksesan dalam dunia kerja.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bahan referensi serta kajian bagi pengembangan penelitian selanjutnya berkaitan dengan hubungan antara pemilihan jurusan perkuliahan dan perencanaan karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Dukupuntang.